

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai etika konsumsi mahasiswa santri PP Al-Fath dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa santri memprioritaskan segala kebutuhan. Dalam membelanjakan harta mahasiswa santri menyusun skala prioritas agar tidak melebihi anggaran yang ada. Namun terkadang mereka juga dihadapkan pada keinginan yang muncul bersamaan dengan kebutuhan. Seringkali mereka memilih untuk memenuhi keduanya selagi uang saku masih ada tanpa memikirkan konsekuensi setelah memenuhi keinginannya. Pembelanjaan mahasiswa santri ini dinilai impulsif (pembelian tanpa perencanaan) yang mungkin hanya membawa kepuasan sesaat bagi mereka.
2. Perilaku konsumsi santri PP Al-Fath tidak sejalan dengan teori Rasionalisme Islam yang dikemukakan oleh Monzer Kahf. Membelanjakan barang secara berlebihan, tanpa pertimbangan, serta tidak sesuai kebutuhan bertentangan dengan konsep keberhasilan dan skala waktu perilaku konsumen yang merupakan unsur dari rasionalisme Islam. Adapun dalam unsur egoisme dan altruisme dan konsep harta, mahasiswa santri dinilai sejalan dengan hal tersebut sebab mereka selalu menunaikan kewajiban zakat atas harta

kepemilikannya serta memiliki kebiasaan bersedekah dan melakukan kegiatan sosial lainnya sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai etika konsumsi mahasiswa santri PP Al-Fath perspektif konsumsi Islam Monzer Kahf, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Mahasiswa Santri PP Al-Fath

Diharapkan lebih bijak lagi dalam melakukan pembelanjaan. Dengan membiasakan melakukan perencanaan dan perlahan mengurangi pemuasan terhadap keinginan dalam melakukan pembelian, akan membawa dampak yang lebih baik bagi santri. Sebagai seorang mahasiswa sekaligus memiliki status sebagai santri, pasti sedikit banyak sudah mengerti mengenai konsumsi Islami, tinggal belajar lagi untuk membuat skala prioritas kebutuhan agar tidak terjebak dalam pembelian impulsif yang cenderung memuaskan segala keinginan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan *output* penelitian ini dapat membuka wawasan pada mahasiswa pada umumnya bahwa pembelian impulsif menjadi suatu hal yang sudah marak di kalangan mahasiswa. Dengan memahami dampak dari perilaku ini, mahasiswa mungkin akan lebih bijak lagi dalam melakukan kegiatan pembelanjaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan topik penelitian, dan diharapkan menjadi pelengkap dari penelitian yang telah dilaksanakan.